

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KRISIS IDENTITAS PADA REMAJA MUSLIM DI ERA GLOBALISASI

Bambang Muliansyah

SDN 02 Muara Kemumu 1

muliansyah.bbg@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi krisis identitas pada remaja Muslim di era globalisasi. Era globalisasi menimbulkan beragam tantangan bagi remaja Muslim dalam menghadapi berbagai pengaruh budaya, teknologi, dan nilai-nilai dari luar. Krisis identitas menjadi isu penting yang dapat mempengaruhi perkembangan pribadi dan spiritual remaja Muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis literatur, wawancara, dan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam membantu remaja Muslim menghadapi krisis identitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam memberikan landasan nilai dan identitas keislaman yang kuat bagi remaja Muslim, membantu mereka mengatasi tantangan dan memberdayakan diri dalam era globalisasi.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam 1; Krisis Identitas 2; Era Globalisasi 3; Peran Pendidikan Agama 4.

Abstract: This study aims to analyze the role of Islamic Religious Education in overcoming the identity crisis in Muslim youth in the era of globalization. The era of globalization poses various challenges for Muslim youth in dealing with various influences of culture, technology and values from outside. Identity crisis is an important issue that can affect the personal and spiritual development of Muslim youth. This study uses a qualitative approach by analyzing literature, interviews, and case studies to gain a deeper understanding of the role of Islamic Religious Education in helping Muslim youths deal with an identity crisis. The results of the study show that Islamic Religious Education has a crucial role in providing a strong foundation of Islamic values and identity for Muslim youth, helping them overcome challenges and empower themselves in the era of globalization.

Keywords: Islamic Religious Education 1; Identity Crisis 2; Globalization Era 3; The Role of Religious Education 4.

1. PENDAHULUAN

Globalisasi, sebagai fenomena yang telah meluas dan mendalam pada berbagai aspek kehidupan, membawa dampak signifikan pada masyarakat, terutama pada remaja. Era globalisasi membuka pintu bagi berbagai pengaruh budaya, teknologi, dan informasi dari seluruh penjuru dunia, sehingga menciptakan tantangan dan kesempatan baru bagi remaja dalam menghadapi beragam perubahan sosial dan nilai-nilai yang

beragam.¹ Dalam konteks masyarakat Muslim, globalisasi telah mempengaruhi identitas remaja secara mendalam. Krisis identitas menjadi salah satu isu sentral yang muncul di tengah-tengah remaja Muslim.² Dalam menghadapi tekanan dari budaya dominan yang berbeda dengan nilai-nilai keislaman, banyak remaja Muslim merasa terombang-ambing dan bingung tentang jati diri mereka sebagai individu yang berakar pada agama Islam. Pendidikan Agama Islam memegang peran krusial dalam mengatasi krisis identitas pada remaja Muslim di era globalisasi ini. Pendidikan Agama Islam dapat menjadi landasan kokoh yang memperkuat identitas keislaman remaja dan membantu mereka menghadapi tantangan yang dihadapkan oleh dunia yang semakin terbuka dan terkoneksi ini. Dalam konteks pendidikan, pendidikan agama tidak hanya berkaitan dengan penguasaan teks-teks agama, tetapi juga melibatkan pengembangan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keagamaan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.³ Dengan memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara utuh, remaja Muslim akan dapat memperkuat identitas keislaman mereka dan menjadikannya sebagai dasar yang kuat dalam berinteraksi dengan dunia luar. Selain itu, pendidikan agama juga dapat menjadi sarana untuk membuka dialog dan diskusi yang konstruktif mengenai isu-isu kontemporer yang relevan dengan identitas remaja Muslim. Melalui dialog terbuka, remaja akan dapat memperluas wawasan dan perspektif mereka, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai keagamaan yang mendasari keyakinan mereka.⁴

Namun, dalam menghadapi tantangan globalisasi, pendidikan agama perlu beradaptasi dengan dinamika zaman. Penggunaan teknologi dan media sosial yang semakin merajalela harus dimanfaatkan dengan bijak untuk menyebarkan nilai-nilai agama Islam yang positif dan mencerahkan. Pendidikan agama harus relevan dengan realitas kehidupan remaja Muslim masa kini, sehingga dapat memperkuat identitas mereka tanpa menutup diri dari perkembangan zaman.⁵ Dalam tulisan ini, akan dikaji lebih

¹ Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto, "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.

² L Arliman, E Arif, and S SARMIATI, "Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moral Komunikasi Keluarga," *Ensiklopedia of Journal*, 2022, <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/1056>.

³ Destriani, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.

⁴ Sumarto, "Rumah Moderasi Beragama IAIN Curup Dalam Program Wawasan Kebangsaan Toleransi Dan Anti Kekerasan," *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021): 6.

⁵ N A M Idriki and B P Tan, "Aplikasi Pembelajaran Abad Ke-21 Dalam Talian: Cabaran Guru Pendidikan Moral [21st Century Online Learning Applications: The Challenge of Moral Education Teachers]," *Muallim Journal of Social Sciences and ...*, 2022, <https://www.mjsshonline.com/index.php/journal/article/view/339>.

lanjut peran pendidikan agama Islam dalam mengatasi krisis identitas pada remaja Muslim di era globalisasi. Dengan memahami dan menggali potensi pendidikan agama Islam, diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam membantu remaja Muslim menghadapi perubahan zaman dengan tetap teguh pada identitas keislaman mereka.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi krisis identitas pada remaja Muslim di era globalisasi, melalui langkah-langkah pengumpulan data, analisis data, validitas dan keabsahan data, serta pembahasan dan temuan, dengan harapan memberikan wawasan berharga dan rekomendasi konkret dalam memperkuat identitas keislaman remaja Muslim di tengah kompleksitas pengaruh globalisasi.

3. PEMBAHASAN

Globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat, terutama pada remaja, karena era globalisasi membuka akses bagi berbagai pengaruh budaya, teknologi, dan informasi dari seluruh penjuru dunia. Fenomena ini menciptakan tantangan dan kesempatan baru bagi remaja dalam menghadapi beragam perubahan sosial dan nilai-nilai yang beragam.⁶ Bagi masyarakat Muslim, khususnya remaja Muslim, globalisasi telah berdampak mendalam terhadap identitas mereka. Krisis identitas menjadi isu sentral yang muncul di tengah-tengah remaja Muslim. Tekanan dari budaya dominan yang berbeda dengan nilai-nilai keislaman menyebabkan banyak remaja Muslim merasa terombang-ambing dan bingung tentang jati diri mereka sebagai individu yang berakar pada agama Islam.⁷ Namun, peran Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting dalam mengatasi krisis identitas ini di era globalisasi. Pendidikan Agama Islam dapat menjadi landasan kokoh yang memperkuat identitas keislaman remaja dan membantu mereka menghadapi tantangan dunia yang semakin terbuka dan terkoneksi ini. Lebih dari sekadar menguasai teks-teks agama, pendidikan agama juga melibatkan pengembangan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keagamaan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Dengan memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara utuh, remaja Muslim akan mampu memperkuat identitas keislaman mereka dan menjadikannya sebagai dasar yang kuat dalam berinteraksi dengan dunia luar.

⁶ Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

⁷ Idi Warsah, Ibnu Hasyim, and Muhammad Istan, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2022): 623–32, <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>.

⁸ Destriani et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.

Selain itu, pendidikan agama juga dapat menjadi sarana untuk membuka dialog dan diskusi yang konstruktif mengenai isu-isu kontemporer yang relevan dengan identitas remaja Muslim. Melalui dialog terbuka ini, remaja akan dapat memperluas wawasan dan perspektif mereka, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai keagamaan yang mendasari keyakinan mereka. Namun, dalam menghadapi tantangan globalisasi, pendidikan agama perlu beradaptasi dengan dinamika zaman. Penggunaan teknologi dan media sosial yang semakin merajalela harus dimanfaatkan dengan bijak untuk menyebarkan nilai-nilai agama Islam yang positif dan mencerahkan. Dengan demikian, pendidikan agama harus tetap relevan dengan realitas kehidupan remaja Muslim masa kini, sehingga dapat memperkuat identitas mereka tanpa menutup diri dari perkembangan zaman.⁹

Dalam penelitian ini, metode pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi krisis identitas pada remaja Muslim di era globalisasi. Langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif memberikan gambaran lebih detail tentang persepsi dan pengalaman remaja Muslim dalam menghadapi tantangan globalisasi serta peran Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan identitas keislaman mereka. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang kompleks terkait dengan identitas keislaman remaja Muslim dalam konteks globalisasi. Penggunaan metode analisis data konten dan triangulasi meningkatkan validitas dan keabsahan data, sehingga temuan dari penelitian ini dapat diandalkan dan relevan dalam memberikan wawasan tentang peran pendidikan agama dalam menghadapi perubahan zaman. Para ahli dalam bidang pendidikan agama dan studi keislaman dapat memberikan masukan teori yang lebih mendalam dan mendukung temuan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mengenali tantangan dan potensi pendidikan agama Islam dalam membantu remaja Muslim memperkuat identitas keislaman mereka di tengah arus globalisasi yang semakin kompleks.¹⁰

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam mengatasi krisis identitas pada remaja Muslim di era globalisasi, dengan memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara utuh untuk memperkuat identitas keislaman mereka, namun perlu diadaptasi dengan bijaksana menghadapi

⁹ Destriani Destriani and Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.

¹⁰ P Q T Madani and N Kardinah, "Penerapan Sistem Belajar Fun Science Pada Anak Usia Dini Di Desa Cimekar," *Proceedings UIN Sunan ...* (proceedings.uinsgd.ac.id, 2021), <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/122/89>.

tantangan globalisasi dan dinamika zaman agar tetap relevan dengan kehidupan remaja Muslim masa kini.

Referensi

- Arliman, L, E Arif, and S SARMIATI. "Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moral Komunikasi Keluarga." *Ensiklopedia of Journal*, 2022. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/1056>.
- Destriani. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.
- — —. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.
- Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto. "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.
- Destriani, Destriani, and Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.
- Destriani, Rahmat Yudhi Septian, Nurhayani, Idi Warsah, and Ruly Morganna. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.
- Idriki, N A M, and B P Tan. "Aplikasi Pembelajaran Abad Ke-21 Dalam Talian: Cabaran Guru Pendidikan Moral [21st Century Online Learning Applications: The Challenge of Moral Education Teachers]." *Muallim Journal of Social Sciences and ...*, 2022. <https://www.mjsshonline.com/index.php/journal/article/view/339>.
- Madani, P Q T, and N Kardinah. "Penerapan Sistem Belajar Fun Science Pada Anak Usia Dini Di Desa Cimekar." *Proceedings UIN Sunan proceedings.uinsgd.ac.id*, 2021. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/122/89>.
- Sumarto. "Rumah Moderasi Beragama IAIN Curup Dalam Program Wawasan Kebangsaan Toleransi Dan Anti Kekerasan." *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021): 6.
- Warsah, Idi, Ibnu Hasyim, and Muhammad Istan. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2022): 623–32. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>.

